

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini adalah menganalisis bagaimana cara jurnalis perempuan mempertahankan atau memperjuangkan kesetaraan gender ditengah struktur sosial patriarki.

3.1.1 Sejarah Berdirinya PT Inspira Televisi Indonesia

PT Inspira Televisi Indonesia ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyiaran televisi berbentuk perseroan terbatas. Perusahaan ini beroperasi di Gedung Inspira TV Jl. Parakan saat 1 No. 40 Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat. PT Inspira Televisi Indonesia memiliki nama di udara yaitu Inspira TV.

Perusahaan ini merupakan *holding* atau anak perusahaan dari PT Global Garda Media. Saat ini PT Inspira Televisi Indonesia sedang melakukan aturan untuk menyelesaikan segala urusan perizinan untuk menjadi stasiun tv digital.

Yang memiliki aturan, sebagai berikut :

1. Dalam satu bidang hukum, sebuah perseroan terbatas (PT) hanya diperbolehkan untuk dua kota dengan dua provinsi yang berbeda.
Perseroan

terbatas ini menjadi badan hukum atau payung hukum untuk Inspira TV Bandung dan Banten.

2. PT Inspira Televisi Indonesia berencana akan mempunyai delapan perseroan terbatas (PT) untuk kepentingan di 13 kota di Indonesia yaitu di enam sampai tujuh provinsi.

Inspira TV didirikan pada tanggal 9 Maret 2013. perkembangan perusahaan dari awal dibentuk hingga sekarang, baik sekali. Inspira TV melakukan *launching* pada bulan Desember 2012 ketika masih bergabung dengan PT Global Garda Media.

Untuk saat ini masih dalam proses perizinan dan masih dalam aturan regulasi digital. Sepanjang tahun 2013 Inspira TV memfokuskan terhadap dua aspek, diantaranya :

1. Perizinan. Dalam proses perizinan dalam kurun waktu tiga bulan Inspira TV telah menyelesaikan perizinan di 13 kota bersama Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) dan perizinan bersama provinsi bersama Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) yaitu, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah. Inspira TV mengajukan sebagai TV digital. Stasiun TV yang telah mengajukan sebagai TV digital kurang lebih ada 30 tetapi hanya diterima 14 saja. Inspira TV termasuk di dalamnya dan menjadi urutan ke dua dari empat belas tersebut. Untuk saat ini Inspira TV sedang menunggu peraturan Menteri KOMINFO Jakarta.

2. Membangun infrastruktur. Adapun yang harus dibangun yaitu ada yang bersifat fisik dan non fisik. Untuk saat ini masih menyewa/ mengontrak gedung untuk sementara dan sedang dibangun gedung yang lebih baik dari yang sekarang di daerah Soekarno Hatta. Inspira TV juga menyiapkan alat kerja , mulai dari kantor/ office, ruangan - ruangan kerja, sampai alat produksi mulai dari peralatan video, audio, dan post production.

3.1.2 Visi dan Misi

Menjadi stasiun televisi digital terdepan di Indonesia yang inspiratif dan positif dengan kemampuan daya saing kelas dunia dalam waktu 10 tahun pada 2025.

Ada pula misi dari Inspira TV yaitu :

1. Membangun perusahaan dan industri televisi yang profesional serta memberi kemanfaatan yang luas bagi masyarakat dan lingkungannya.
2. Menyajikan program - program acara kreatif yang menginspirasi masyarakat lokal, nasional hingga internasional.
3. Menjalankan bisnis secara sehat dan menguntungkan.

3.1.3 Arti Logo PT. Inspira Televisi Indonesia



Gambar 3.1
Logo Inspira Tv
Sumber: Dokumen Perusahaan

Inspira TV mempunyai keinginan agar orang - orang secara mudah melihat. Terdapat dua unsur dalam logo Inspira TV, diantaranya yaitu nama TV yang menjadi sebuah keunikan tersendiri dan menjadi tv inspiratif. Yang kedua, terdapat sebuah font atau *typography* yang berbentuk lingkaran dan terdiri dari warna kuning dan abu-abu. Warna *smooth black* ini terdiri dari 80%. Abu-abu berarti warna abadi, kekuatan, dan kekokohan. Sedangkan warna kuning terdiri dari 20% yang berarti kesejahteraan, kemuliaan, kekreatifan.

Bentuk lingkaran ini diartikan sebagai teropong. Ketika masyarakat ingin mengakses Inspira TV, mereka menemukan banyak hal walaupun dari sebuah kaca mata TV. Sehingga orang bisa melihat lebih luas lagi dan Inspira TV ingin mendekatkan sesuatu yang luas itu kepada masyarakat.

Inspira TV ingin orang mendapatkan informasi wawasan lebih luas tapi juga lebih dekat agar masyarakat dapat meneropong dunia dalam jarak yang dekat.

3.1.4 Motto

Inspira TV memiliki sebuah motto yaitu, “Inspiratif dan Positif”. Motto tersebut dibuat dengan tujuan agar Inspira TV dapat menginspirasi masyarakat

dan memberikan manfaat positif kepada penonton. Ini terwujud dengan ditayangkannya program - program yang memiliki sifat inspiratif dan positif.

3.1.5 Produk atau Program Perusahaan

1. Qur'an Explorer



Gambar 3.2
Program Perusahaan Qur'an Explorer
Sumber: Dokumen Perusahaan

Video yang berisikan tentang pembelajaran Al-Qur'an pada masyarakat luas, target penonton difokuskan untuk remaja dan orang dewasa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, yang mungkin malu untuk belajar Al-Qur'an secara *face to face*.

2. Udah Gitu Aja



Gambar 3.3
Program Perusahaan Udah Gitu Aja
Sumber: Dokumen Perusahaan

Program *talkshow* yang menghadirkan bintang tamu yang inspiratif dan positif. Tidak hanya *sharing*, *host* yang menghibur juga akan menjelaskan mengenai fakta, memberikan *videoclip* yang menghibur, serta *mengcover* lagu untuk sahabat Inspira di rumah.

3. **Awas Ada Setan**



Gambar 3.4
Program Perusahaan Awas Ada Setan
Sumber: Dokumen Perusahaan

Ingin tahu usaha setan dalam menghasut manusia agar melakukan hal-hal yang melanggar aturan-Nya? Dengan hal-hal konyol yang dilakukan setan, manusia itu kadang lengah dan mudah terperangkap dalam tipu daya setan. Namun tak jarang, setan juga menemui kegagalan saat mencoba mengganggu manusia yang beriman. Selengkapnya cerita kegiatan setan di Awas Ada Setan!

4. Urban Culinary



Gambar 3.5
Program Perusahaan Urban Culinary
Sumber: Dokumen Perusahaan

Menu bintang lima identik dengan harga yang lumayan tinggi, penasaran dengan cara memasaknya? Hanya di *Urban Culinary* kamu bisa menyulap bahan dan bumbu yang sederhana menjadi menu selera bintang lima. Cocok buat kamu yang males ke restoran atau ke kafe, bikin aja sendiri di rumah atau di kosan ya.

5. Berita Inspira

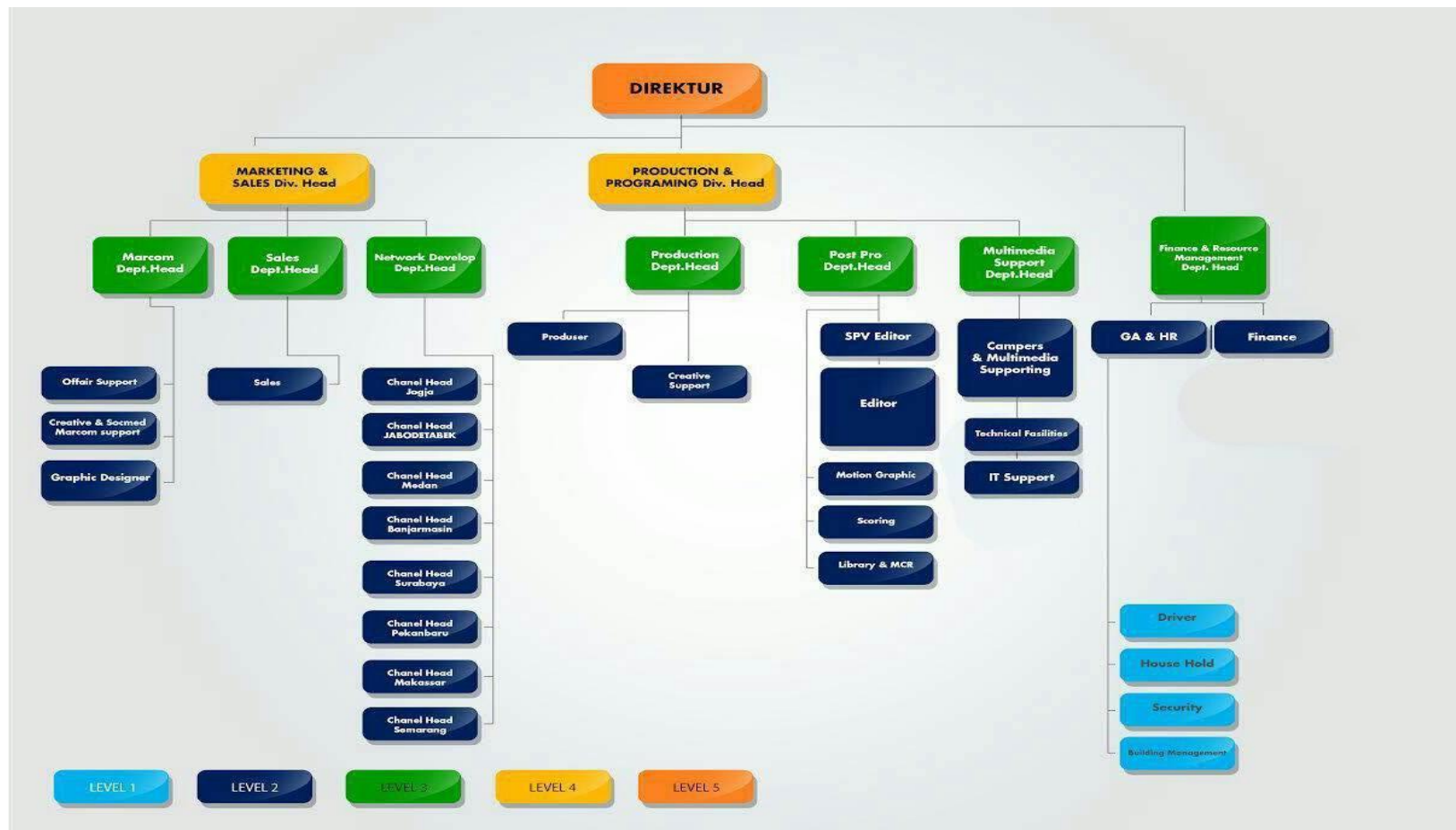


Gambar 3.6
Program Perusahaan Berita Inspira
Sumber: Dokumen Perusahaan

Inilah berita dan informasi dengan pendekatan Positif *Journalism*.

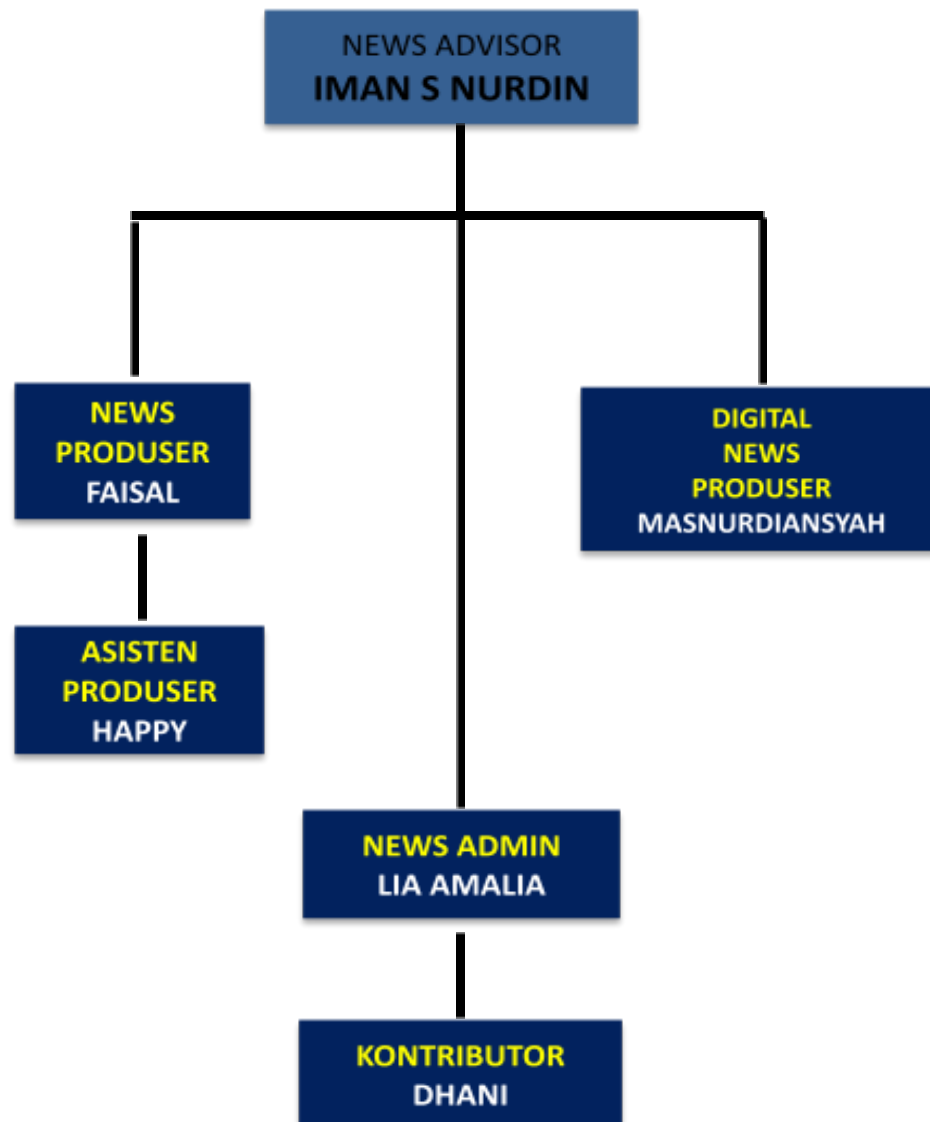
3.1.6 Struktur Organisasi

Dalam menjalankan kegiatan usaha, perusahaan tidak dapat ditangani oleh satu orang saja, karena itu dibentuklah sebuah organisasi. Organisasi didirikan dengan maksud agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Oleh karena itu disusun suatu struktur organisasi dimana terdapat pembagian fungsi dan tanggungjawab yang jelas supaya segala kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Sebuah perusahaan membutuhkan *managerial skill* yaitu pimpinan yang dapat mengorganisir seluruh kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan, maka dari itu sebuah *family system* yang terdapat pada perusahaan itu harus dihapuskan dan merangkap fungsi dan tugas tidak diperbolehkan agar internal control dapat berjalan dengan baik. Perusahaan ini memakai sistem garis atau lini.



Bagan 3.1
Struktur Organisasi Inspira Tv
Sumber: Dokumen Perusahaan

Struktur Organisasi Bagian News



Bagan 3.2

Struktur Organisasi News

Sumber: Dokumen Perusahaan

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan agar prosedur dalam melakukan penelitian dapat ditempuh guna mencapai tujuan dari penelitian. Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari cara yang digunakan untuk menyelidiki masalah yang memerlukan pemecahan. Selain itu, metodologi penelitian menuntut dan mengarahkan pelaksanaan penelitian agar hasilnya sesuai dengan realitas. Pengetahuan yang benar tentang metodologi penelitian akan mengantarkan atau mengarahkan ilmuan dalam aktivitas membangun teorinya. (Nurhadi & Din, 2012).

3.2.1 Paradigma Penelitian

Paradigma mewakili kepercayaan atau prinsip dasar yang ada dalam diri seseorang tentang pandangan dunia dan membuat cara pandang terhadap dunia peneliti pada hakikatnya mencari kebenaran yang dilakukan para filsuf, peneliti dan juga para praktisi melalui model tertentu. Model itu disebut dengan paradigma (Moleong, 2012).

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Konstruktivisme yaitu paradigma yang memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan rinci terhadap pelaku sosial dalam *setting* keseharian yang alamiah, agar mampu memahami dan menafsirkan bagaimana para pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara atau mengelola dunia sosial mereka (Din & Nurhadi, 2012).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa keberadaan paradigma adalah sebagai paduan berpikir bagi penelitian yang mampu memberikan arah dalam mempelajari teori dan menemukan teknik penelitian dalam menjawab pertanyaan – pertanyaan yang muncul dari masalah yang diangkat dalam penelitian yang diambil.

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistic atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.

Guna mencapai tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan metode fenomenologi, karena dianggap paling tepat untuk mengkaji dan mengetahui bagaimana motif, makna dan pengalaman jurnalis perempuan dalam mempertahankan kesetaraan gender. Tradisi fenomenologi memfokuskan perhatiannya terhadap pengalaman sadar seorang individu. Teori komunikasi yang masuk dalam tradisi fenomenologi berpandangan bahwa manusia aktif menginterpretasikan pengalaman mereka sehingga mereka dapat memahami lingkungannya melalui pengalaman pribadi dan langsung dengan lingkungan. Tradisi fenomenologi memberikan resolusi sangat kuat pada persepsi dan interpretasi dari pengalaman subjektif manusia. Pendukung teori ini berpandangan

bahwa cerita pengalaman individu lebih penting dan memiliki otoritas lebih besar dari pada hipotesis penelitian (Morissan, 2013).

3.2.3 Penentuan Informan dan Narasumber

3.2.3.1 Kriteria Informan

Dijadikan informan dengan pertimbangan bahwa mereka yang paling mengetahui informasi yang akan diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah jurnalis perempuan. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah jurnalis perempuan di Inspira TV Bandung.

3.2.3.2 Kriteria Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini adalah Jurnalis Perempuan yang memiliki pengalaman yang cukup di bidang jurnalis.

Pemilihan informan dalam penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan individu yang diambil benar – benar menguasai tentang hal yang diteliti serta memiliki waktu luang dan bersedia untuk menjadi informan. Informan dapat dipilih sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan. Informan adalah jurnalis perempuan di Inspira Tv Bandung.

Tabel 3.1

Daftar Informan

No	Nama	Umur	Jabatan
1	Happy Adisti	32	Produser
2	Gina Tartila	23	Writer
3	Nuzul Nugraheni	27	Wartawan
4	Tri Widiyantje	41	Wartawan

Penentuan narasumber dilakukan dengan teknik purposive sampling yang mana teknik pengumpulan data dari narasumber berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik ini memilih narasumber dengan pertimbangan dari peneliti untuk suatu tujuan tertentu.

Tabel 3.2

Daftar Narasumber

No	Nama	Pekerjaan	Jabatan
1	Titin Rosmasari	Jurnalis	Pimpinan Redaksi CNN Indonesia
2	Luviana Ariyanti	Aktivis	Pimpinan Redaksi Konde.co

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan sebuah data (Sugiyono, 2018). Untuk mendapatkan data – data guna melengkapi penelitian dilakukan beberapa cara, diantaranya :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 2010). Wawancara, salah satu langkah yang paling utama dalam syarat pengumpulan data yang akan di teliti sesuai objeknya, sedangkan wawancara merupakan proses Tanya jawab antara komunikan dengan komunikator secara langsung dengan dilakukan oleh beberapa orang atau lebih.

2. Studi Pustaka

Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis yang berasal dari buku – buku yang mendukung penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari berbagai literature maupun karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Data yang diamati kemudian dipilih, hal ini dilakukan untuk mengetahui pilihan karakteristik yang tersedia secara keseluruhan.

3. Observasi Fasif

Observasi Fasif yaitu peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Langkah yang diambil dalam observasi fasif ini diantaranya :

- Peneliti akan mencari tahu alamat dan tempat kegiatan (kegiatan jurnalis perempuan Inspira Tv)
- Tahap perkenalan dengan cara datang ke kantor Inspira Tv Bandung. Tujuannya untuk menemui informan dan meminta kesediaannya untuk menjadi informan. Selain itu juga tahap perkenalan ini disertai dengan penjelasan peneliti terkait topik yang akan diteliti.
- Setelah informan bersedia untuk diwawancarai, peneliti akan membuat jadwal untuk sesi pertanyaan bersama informan.

4. Dokumentasi

Penulis mencari data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah sebuah teknik untuk mencari dan

mendapatkan data atau informasi yang didokumentasikan baik berupa gambar, suara, tulisan dan rekaman.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2014).

Melalui analisis data ini, peneliti mencoba menganalisis bagaimana cara jurnalis perempuan mempertahankan atau memperjuangkan kesetaraan gender ditengah struktur sosial patriarki.

3.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Subjek di *cross check* dengan dokumen yang ada (Badara, 2014).

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. (Moleong, 2013)

3.2.6.1 Kriteria Kepastian

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas menurut non kualitatif. Non kualitatif menetapkan objektivitas dari segi kesepakatan antar subjek. Disini pemastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Dapatlah dikatakan bahwa pengalaman seseorang itu subjektif sedangkan jika disepakati oleh beberapa orang atau banyak orang, barulah dapat dikatakan objektif. Jadi, objektivitas – subjektifitasnya suatu hal bergantung pada seseorang. Menurut Screven (1971), selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitasnya. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objektif, berarti dapat dipercaya, factual dan dapat dipastikan. Berkaitan dengan persoalan itu, subjektif berarti tidak dapat dipercaya atau melenceng. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas – subjektifitas menjadi kepastian. (Moleong, 2010)

3.2.6.2 Kriteria Kepercayaan

Kriteria kepercayaan pada dasarnya untuk menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriteria ini fungsinya untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan dari beberapa hasil penemuan dengan cara pembuktian oleh peneliti (Moleong, 2014).

3.2.6.3 Kriteria Ketergantungan

Kriteria ketergantungan ini merupakan istilah reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Reliabilitas ini ditunjukkan dengan cara menggandakan replikasi studi. Jika beberapa kali diadakan pengulangan studi pada kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dapat dikatakan bahwa realibitasnya tercapai. Konsep kebergantungan lebih luas dibandingkan reliabilitas, hal ini disebabkan oleh peninjauannya dari segi konsep memperhitungkan segalanya, yaitu pada reliabilitas itu sendiri dan ditambah faktor – faktor yang lainnya (Moleong, 2014)

3.2.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.7.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di kantor redaksi Inspira TV, Jl. Parakan saat 1 No. 40 Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.2.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021 sampai dengan bulan Mei 2021 dengan data yang diperoleh penelitian lapangan dan sampai semua data yang dibutuhkan terpenuhi dan bisa menjawab masalah pokok pada penelitian ini. Adapun rencana penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3.3

Matrik Rencana dan Jadwal Penelitian

[illegible]

[illegible]